

2.6 Perencanaan dan Pelaksanaan Kerja sebagai Voice Over

Voice over merupakan orang yang membacakan narasi dari naskah yang telah dibuat oleh sang penulis naskah dan merekamnya ke sebuah alat perekam suara untuk dijadikan sebagai bahan tayangan yang diedit oleh editor. Keberadaan seorang *voice over* begitu penting pada program acara Perempuan Bercerita karena melalui narasi yang dibacakan oleh sang *voice over* maka isi atau pesan dalam naskah dan liputan tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

Pada program Perempuan Bercerita yang bertugas menjadi pengisi suara atau *voice over* yaitu sebanyak dua orang yang dibagi pada tiap segmen dengan dua narasumber berbeda yang dihadirkan.

No.	Episode	Tugas
1.	Perempuan dan Peduli Sosial	<i>Voice-over 2</i>
2.	Perempuan dan Kecantikan	<i>Voice-over 1</i>
3.	Perempuan Pelestari Budaya	<i>Voice-over 1</i>
4.	Perempuan dan Semangat Perjuangan	<i>Voice-over 1</i>
5.	Perempuan dan Bisnis	<i>Voice-over 1</i>
6.	Perempuan dan Bela Diri	<i>Voice-over 1</i>
7.	Perempuan Pengharum Bangsa	<i>Voice-over 2</i>
8.	Perempuan dan Kesehatan	<i>Voice-over 2</i>
9.	Perempuan Pendidikan Masa Depan	<i>Voice-over 2</i>
10.	Perempuan Tangguh	<i>Voice-over 2</i>
11.	Perempuan dan Literasi	<i>Voice-over 2</i>
12.	Perempuan dan Kepemimpinan	<i>Voice-over 1</i>
13.	Perempuan dan Keamanan	<i>Voice-over 2</i>

Perencanaan kerja seorang *voice over* juga hampir sama layaknya sistem kerja narator berita pada umumnya. Hanya saja, dalam membacakan naskah nantinya akan dibacakan dengan nada yang berbeda-beda sesuai dengan isi naskah yang dibuat misalnya adalah bernada semangat dan menggunakan penekanan-penekanan tertentu untuk semakin menguatkan pesan naskah yang telah dibuat.

Sementara itu, sebelum melakukan proses perekaman suara, seorang *voice-over* perlu mencari referensi yang telah ada pada program-program *feature* sejenis seperti Indonesia Bagus dan Sambang Sedulur NET.TV.

2.6.1 Perencanaan Kerja

Perencanaan yang dilakukan oleh seorang *voice-over* adalah untuk menyiapkan terlebih dahulu naskah/*script* yang telah dibuat oleh penulis naskah kemudian sebelum *take* suara yang harus dilakukan adalah membaca naskah terlebih dahulu untuk memastikan adanya pengucapan yang kurang pas atau nyaman untuk diucapkan. Seorang *voice-over* pula yang mengecek pemenggalan-pemenggalan yang dituliskan oleh penulis naskah.

Kemudian yang akan dilakukan seorang *voice-over* yaitu dengan merekam suara ke alat perekam atau *recorder*. *Voice-over* di sini menggunakan *recorder* bawaan dari iPhone 4S yang dapat menangkap suara dengan begitu jernih dan baik serta masih sesuai dengan karakter suara asli.

Selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengeditan suara ke aplikasi Adobe Audition untuk memudahkan editor untuk mendapatkan suara yang sudah terbebas dari *noise*.

2.6.2 Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan pada saat mengisi suara oleh seorang *voice-over* adalah dengan membacakan naskah yang semangat dan sesuai dengan *mood* naskah yang sudah dibuat sebab tujuan dari *voice-over* pada program ini adalah untuk menyampaikan informasi dengan sejelas-jelasnya serta membangkitkan semangat para pemirsa yang mendengarkan dan menyaksikannya.

Pada tahap pelaksanaan, pengisi suara tidak menemukan kendala yang berarti saat membacakan naskah dengan *mood*, intonasi dan penekanan yang diberikan setiap naskahnya sehingga pada tahap pelaksanaan *voice-over* bisa dikatakan berjalan dengan baik dan lancar.